Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 16 - 22 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

16 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

1 Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! 2 Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.
(Mazmur 146:1, 2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

11 Karena iman ia juga dan Sara beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia. 12 Itulah sebabnya, maka dari satu orang, malahan orang yang telah mati pucuk, terpancar keturunan besar, seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, yang tidak terhitung banyaknya.
(Ibrani 11:11, 12)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang setia akan memungkinkan kita untuk melewati masa yang sukar dengan berkemenangan. Bahwasanya hidup di dunia ini tidaklah terlepas dari kesukaran merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri. Memang Allah tidak pernah berjanji bahwa kita sebagai umat-Nya akan hidup bebas dari kesukaran. Namun yang pasti Allah adalah pribadi yang setia, sehingga janji-Nya yang indah bagi umat-Nya tidak akan pernah diingkari-Nya. Oleh sebab itu orang yang percaya kepada kesetiaan-Nya tidak akan pernah dikecewakan-Nya. Di dalam iman tersebut kita akan mampu melewati masa yang sukar dan mengalami penggenapan dari janji-Nya tepat pada waktunya.

Bahwasanya iman kepada Allah tidak akan mengecewakan itulah yang dialami oleh Abraham dan Sara seperti yang ditulis di dalam Ibrani 11. Usia mereka sudah lanjut ketika Allah berjanji bahwa Ia akan memberkati mereka dengan keturunan. Sedangkan Sara adalah perempuan yang mandul. Tahun berganti tahun mereka belum juga dikaruniai anak. Artinya semakin sukar bagi mereka untuk berketurunan. Namun Abraham tetap percaya kepada janji Tuhan, “karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia.” Iman yang tidak

sia-sia. Karena pada waktunya Allah menggenapi janji-Nya, sehingga dari Abraham dan Sara terpancarlah keturunan yang tidak terhitung banyaknya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika janji-Nya belum kunjung Anda alami? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau setia dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Apabila semua yang di dunia ini berubah sehingga tidak dapat diandalkan, tidak demikian dengan diri-Mu. Apapun yang Engkau janjikan pasti akan Engkau genapi pada waktunya. Tidak ada satupun dari firman-Mu yang Engkau ingkari. Dengan bersandar pada kesetiaan-Mu itu kulewati setiap musim dalam kehidupanku. Aku yakin sesukar apapun kesulitan yang kualami kesetiaan-Mu lebih besar dari semuanya itu. Oleh sebab itu aku tidak mau berputus asa, karena aku yakin pada waktunya Engkau akan menggenapi rencana-Mu dalam hidupku.

Dengan bersyukur kepada-Mu aku menyambut hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang silam. Aku yakin sebagaimana Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di waktu yang lalu, hari ini Engkau akan kembali mengerjakan hal yang sama. Bawalah diriku untuk senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu, supaya dengan demikian kehidupanku merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Ibrani 11 **○ Amsal 17** **○ Ayub 11-12**

dirinya dengan berkata: “Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?" Hal ini menunjukkan bahwa orang yang rendah hati adalah orang yang percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmatnya tidak terbatas, sedangkan dirinya adalah manusia yang terbatas.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya kuasa dan hikmat-Mu sungguh tidaklah terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau menciptakan segala yang ada dari yang tidak ada. Dengan hikmat-Mu Engkau mengatur alam ciptaan-Mu sehingga semuanya di dalam keadaan yang terkendali sesuai dengan kehendak-Mu. Kesadaran akan besarnya kuasa dan hikmat-Mu itu membawa diriku untuk juga menyadari betapa terbatasnya diriku di hadapan-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh bersyukur kepada-Mu. Karena jika Engkau mengasihi diriku, manusia yang terbatas ini, hal itu semata-mata karena anugerah-Mu yang besar bagi hidupku.

Dengan berharap kepada kasih dan anugerah-Mu itu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari-hari yang masih tersisa di tahun ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Supaya dengan demikian tahun ini bukan merupakan bentangan waktu yang sia-sia, namun yang bermakna dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

22 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

2 Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah, perhatikanlah doaku! 3 Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, ... (Mazmur 61:2, 3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan. 8 Ia membungkus air di dalam awan-Nya, namun awan itu tidak robek. 12 Ia telah meneduhkan laut dengan kuasa-Nya dan meremukkan Rahab dengan kebijaksanaan-Nya. 13 Oleh nafas-Nya langit menjadi cerah, tangan-Nya menembus ular yang tangkas. 14 Sesungguhnya, semuanya itu hanya ujung-ujung jalan-Nya; betapa lembutnya bisikan yang kita dengar dari pada-Nya! Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?" (Ayub 26:7-8, 12-14)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang rendah hati adalah pribadi yang mengakui ketidakterbatasan dari kuasa dan hikmat Allah dan di saat yang sama menyadari keterbatasan dari dirinya. Dengan kata lain, orang yang congkak tidak akan pernah sungguh-sungguh beriman kepada Allah. Di dalam kecongkakannya ia meremehkan Allah dan menganggap dirinya sendiri sebagai tuhan. Sebaliknya apabila orang sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas maka ia akan menyadari bahwa dirinya adalah makhluk yang terbatas. Di dalam kesadaran itu ia tidak akan menepuk dada dan menyombongkan diri. Sebaliknya dengan rendah hati ia akan mengagungkan Allah di dalam kehidupannya.

Kaitan antara iman dengan kerendahan hati ini dapat kita lihat di dalam Ayub 26. Di situ Ayub mengutarakan imannya, yaitu bahwa kuasa dan hikmat Allah adalah tidak terbatas. Tentang hal itu ia berkata bahwa Allah "telah meneduhkan laut dengan kuasa-Nya dan meremukkan Rahab dengan kebijaksanaan-Nya." Yang ia maksudkan dengan Rahab di sini adalah hewan laut yang besar. Kemudian dengan rendah hati Ayub mengakui keterbatasan

PENGANTAR IBADAH

Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. (Mazmur 17:6)

16 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. (Amsal 17:22)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, walaupun di dalam hidup ini berbagai kesukaran menghadang namun di dalam Engkau aku dapat menjalani hidupku dengan kegembiraan yang berlimpah-limpah. Sebab kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya, sehingga apapun kesukaran yang kuhadapi aku tidak akan membiarkan semangat hidupku menjadi patah. Dengan bersandar kepada kesetiaan-Mu aku menyongsong hari esok dengan penuh pengharapan.

Siang hari ini dengan berharap kepada-Mu aku mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Karena kalau Engkau menolong diriku maka tidak ada hal sesukar apapun yang tidak dapat kukerjakan. Aku memohon agar Engkau memberkati jerih lelahku dengan keberhasilan. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

16 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang!
(Mazmur 70:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

13 Tetapi pada Allahlah hikmat dan kekuatan, Dialah yang mempunyai pertimbangan dan pengertian. 14 Bila Ia membongkar, tidak ada yang dapat membangun kembali; bila Ia menangkap seseorang, tidak ada yang dapat melepaskannya. 15 Bila Ia membendung air, keringlah semuanya; bila Ia melepaskannya mengalir, maka tanah dilandanya. (Ayub 12:13-15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat dan kuasa akan memampukan kita melewati masa yang sukar dengan berkemenangan. Di saat orang mengalami kesulitan tak jarang ia bertanya: "Di manakah Tuhan di dalam kesulitanku? Kalau Ia mengasihi aku dan kuasa-Nya tidak terbatas mengapa Ia membiarkan diriku mengalami kesukaran ini?" Tetapi kalau di dalam masa yang berat tersebut kita tetap percaya bahwa Allah adalah pribadi yang penuh hikmat dan kuasa, maka kita akan mampu melewati masa sulit tersebut tanpa berputus asa. Karena kita yakin bahwa di balik semuanya itu tangan Allah tetap bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi umat-Nya.

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat dan kuasa itulah yang ada pada diri Ayub. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ayub 12, di tengah masa sukar yang ia alami Ayub berkata: "Tetapi pada Allahlah hikmat dan kekuatan." Karena Allah penuh dengan hikmat maka "Dialah yang mempunyai pertimbangan dan pengertian." Karena Allah berkuasa maka "bila Ia membongkar, tidak ada yang dapat membangun kembali." Keyakinannya bahwa Allah berhikmat dan berkuasa ini memampukan Ayub melewati masa yang sukar dalam kehidupannya tersebut dengan tetap berserah kepada Tuhan. Sehingga di akhir kesukarannya ia mengalami pertolongan dan pemulihan Tuhan yang gilang gemilang.

PENGANTAR IBADAH

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

22 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

17 Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa. 18 Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:17, 18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Karena Engkau mulia dan layak untuk menerima hormat dan pujianku. Ajarlah diriku untuk menaati tuntunan-Mu, dan tidak merasa iri kepada orang-orang yang berdosa. Tuntunlah diriku di masa depan yang telah Engkau rancangkan bagi hidupku. Karena sesungguhnya orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Siang hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon berkat-berkat-Mu. Berkatilah kehidupan rohaniku supaya hidupku semakin bertambah dewasa di dalam iman, dan kehidupanku menjadi persembahan yang harum di hadapan-Mu. Berkati juga kehidupan jasmaniku, dan jadikan semua yang kukerjakan mengalami keberhasilan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

yang berbahasa Roh "membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat." Artinya ia menghendaki agar orang bukan hanya memikirkan dirinya sendiri, namun menjadi berkat untuk orang lain. Itulah tanda dari kedewasaan dalam pemikiran.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah dewasakah pola pikir Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup mengikuti teladan-Mu, yaitu tidak mementingkan diri sendiri namun hidup menjadi berkat bagi orang lain. Di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela datang ke dunia menjadi sama dengan manusia. Bukan untuk kenyamanan diri-Mu, namun demi menyelamatkan manusia yang berdosa seperti diriku. Dengan mengikuti jejak kasih-Mu itu aku akan menjadi dewasa di dalam pemikiran dan tidak tinggal tetap di dalam sifat-sifat yang kekanak-kanakan. Hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Pagi hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau telah menyertai diriku di hari-hari yang lalu. Aku menyambut hari yang baru yang Kau berikan kepadaku pada hari ini. Kesempatan yang baru yang Kau anugerahkan kepadaku untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar aku tidak mengisi hari ini dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan berkenan kepada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ 1Korintus 14 ○ Amsal 23 ○ Ayub 25-26

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika Anda melewati masa yang sukar? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hikmat dan kuasa-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu apapun tantangan kehidupan yang kualami aku tidak merasa gentar ataupun kecewa. Karena dengan hikmat dan kuasa-Mu Engkau pasti sanggup membuka jalan keluar bagi diriku. Dengan hikmat-Mu Engkau sanggup mengubah setiap kesukaran untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Dengan kuasa-Mu Engkau mampu mengendalikan segala perkara untuk menggenapi rencana-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Bentuklah hidupku sesuai dengan rencana-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau tidak membiarkan diriku melangkah ke jalan yang sesat, dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam kuasa-Mu Engkau melindungi diriku dari pada yang jahat. Engkau menolong diriku di dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Aku berterima kasih untuk semuanya itu. Kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

17 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. 2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. 3 Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa. 4 Dalam pergumulan kamu melawan dosa kamu belum sampai mencucurkan darah. (Ibrani 12:1-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Lebih daripada keadaan di sekitar kita, apa yang mengisi pikiran kitalah yang harus menentukan sikap hati kita dalam menjalani kehidupan ini. Memang situasi di sekitar kita dapat mempengaruhi keadaan hati kita. Namun perlu diingat bahwa selain berubah-ubah keadaan di sekitar kita juga tidak selalu berlangsung dengan mudah. Sehingga bila kita membiarkan hati kita sepenuhnya dikendalikan oleh keadaan di sekitar kita maka semangat juang kita akan mudah menjadi patah. Di sinilah pentingnya untuk mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus. Pikiran yang semacam itu akan memampukan kita untuk tetap gigih berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pengaruh dari pikiran terhadap kegigihan dalam berjuang ini diutarakan di dalam Ibrani 12. Di situ dinasihatkan agar para pengikut Kristus "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita." Artinya kita harus

PENGANTAR IBADAH

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

22 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat. 5 Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi lebih dari pada itu, supaya kamu bernubuat. Sebab orang yang bernubuat lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya, sehingga Jemaat dapat dibangun. 20 Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah anak-anak dalam kejahatan, tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu! (1Korintus 14:4-5, 20)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tanda dari pola pikir yang dewasa adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri dan hidup untuk menjadi berkat bagi orang lain. Karena pada dasarnya kedewasaan bukanlah sekadar masalah usia, namun tentang sikap hati. Tidak jarang orang yang walaupun sudah berusia lanjut namun karena sikap hatinya yang egois maka ia dipandang oleh banyak orang sebagai pribadi yang masih kekanak-kanakan. Sebaliknya walaupun seseorang masih berusia muda tetapi karena ia tidak mementingkan dirinya sendiri maka ia akan dinilai sebagai pribadi yang dewasa. Berarti sikap hati seseorang akan menentukan apakah pola pikir yang bersangkutan masih kekanak-kanakan atau sudah dewasa.

Kaitan antara sikap hati dengan kedewasaan di dalam pola pikir ini dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 14. Di situ ia memberi nasihat dengan menulis: "Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak..., tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu!" Nasihat ini merupakan kelanjutan dari nasihat agar orang bukan hanya berkata-kata dengan bahasa roh, namun lebih dari pada itu yaitu bernubuat. Alasannya adalah karena orang

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana sepatutnya tanggapan Anda ketika Allah menguji Anda melalui penderitaan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Tidak ada apapun yang tersembunyi dari mata-Mu. Engkau mengetahui isi dari lubuk hatiku yang terdalam, dan Engkau mampu menilai hidupku dengan benar. Oleh sebab itu apabila Engkau menguji diriku dengan kesukaran sebenarnya hal itu adalah demi kebaikanku. Yaitu supaya aku mengetahui keadaan hatiku yang sesungguhnya. Sehingga dengan demikian aku ditolong untuk datang merendahkan diriku di hadapan-Mu dan memohon anugerah-Mu yang membaharui hidupku. Aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu itu.

Tuhan, hampir satu tahun telah kulalui di tahun yang penuh dengan anugerah-Mu ini. Tidak satu haripun Engkau meninggalkan diriku. Dengan kasih-Mu Engkau membentuk diriku agar menjadi semakin serupa dengan hati-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menggenggam hidupku, menetapkan langkah-langkah kehidupanku, dan mengarahkan diriku sesuai dengan rancangan-Mu. Engkau memurnikan hidupku agar semakin berkenan kepada-Mu. Di dalam semuanya itu aku merasakan kebaikan-Mu yang berlimpah-limpah. Aku menyerahkan hari ini dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

hidup dengan sikap yang gigih dan pantang menyerah di dalam perjuangan iman yang harus kita lewati. Untuk itu lebih jauh dinasihatkan: "Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa." Dengan kata lain, apabila kita mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus maka kita akan mampu berjuang dengan gigih sampai pada akhirnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengingat kasih dan kesetiaan Kristus? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa kasih dan kesetiaan-Mu sungguh sangatlah besar. Di dalam kasih-Mu Engkau telah rela datang ke dunia, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kesetiaan-Mu kepada kehendak Allah Bapa Engkau telah rela menderita di kayu salib sampai akhir demi menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa manusia. Dengan mengingat besarnya pengorbanan-Mu itu hatiku diteguhkan. Karena kasih dan kesetiaan-Mu itu menyanggupkan diriku untuk terus berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pagi hari ini aku datang menghadap hadirat-Mu dengan mengucap syukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Kau berikan kepadaku. Tolonglah diriku untuk dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Di tengah segala tantangan dan kesukaran yang kuhadapi aku percaya bahwa anugerah-Mu cukup bagi diriku. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan teguhkan imanku dalam menghadapi semua yang jahat. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Ibrani 12 **○ Amsal 18** **○ Ayub 13-14**

17 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Aku ini orang asing di dunia, janganlah sembunyikan perintah-perintah-Mu terhadap aku.
(Mazmur 119:19)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Orang yang menyendiri, mencari keinginannya, amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan. 2 Orang bebal tidak suka kepada pengertian, hanya suka membeberkan isi hatinya. (Amsal 18:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup dengan sikap yang rendah hati serta terbuka terhadap nasihat firman-Mu. Aku menyadari akan keterbatasan dari pengertianku, oleh sebab itu aku memerlukan tuntunan dari hikmat-Mu di dalam hidupku. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup menurut keinginanku sendiri tetapi berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup memuliakan nama-Mu.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Mampukanlah diriku mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Di dalam penyertaan-Mu aku akan mampu mengatasi semua rintangan yang menghadang hidupku. Di dalam tuntunan Roh-Mu aku dapat berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap dan percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! 22 Sebab sengsara dan miskin aku, dan hatiku terluka dalam diriku. (Mazmur 109:21, 22)

21 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas. 11 Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang. 12 Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya. (Ayub 23:10-12)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bila Allah menguji manusia melalui penderitaan hal itu bukan karena Ia tidak mengetahui isi hati mereka, namun agar orang tersebut mengenal keadaan dirinya yang sebenarnya. Allah adalah pribadi yang mahatahu, sehingga tidak ada apapun yang tersembunyi dari mata-Nya. Ia dapat mengenal isi hati manusia tanpa orang tersebut perlu mengungkapkannya melalui perkataan maupun perbuatannya. Justru kita yang acapkali tidak mengenali isi hati kita yang sesungguhnya. Sehingga tak jarang kita salah menduga tentang diri kita sendiri. Itu sebabnya adakalanya Allah menguji kita melewati penderitaan. Bukan dengan maksud agar Ia mengetahui isi hati kita, namun agar kita mengenal keadaan hati kita yang sesungguhnya.

Tujuan Allah di dalam menguji manusia melalui penderitaan ini diutarakan oleh Ayub dan dicatat di dalam Ayub 23. Di situ ditulis keyakinan Ayub bahwa Allah mengetahui jalan hidupnya. Tentang hal tersebut ia berkata: “Karena Ia tahu jalan hidupku.” Kemudian lebih jauh ia berkata: “Seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas.” Artinya bila Allah menguji manusia melalui penderitaan hal tersebut bukanlah dengan maksud agar Ia mengetahui isi hati kita, karena Ia mahatahu. Namun adalah demi kebaikan kita, yaitu agar kita mengenal diri kita yang sebenarnya. Sehingga kita dapat menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya dan kitapun akan timbul seperti emas yang dimurnikan.

21 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar (Mazmur 80:2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu. (Amsal 22:6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur karena Engkau bersedia membimbing diriku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Aku menyadari bahwa tidak mungkin aku dapat hidup di dalam kebenaran dengan mengandalkan kemampuanku sendiri. Karena sesungguhnya aku memerlukan anugerah-Mu di dalam semua sisi kehidupanku. Tolonglah diriku agar dapat hidup dengan menyenangkan hati-Mu.

Pada siang hari ini dengan bersandar kepada kemurahan-Mu aku memohon berkat-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Dengan hikmat-Mu sanggupkanlah diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar di dalam hidupku. Sehingga dengan demikian aku dapat mengisi hari ini sebagai hari yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

2 Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, janganlah bersembunyi terhadap permohonanku! 3 Perhatikanlah aku dan jawablah aku! ...
(Mazmur 55:2, 3)

17 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Karena bagi pohon masih ada harapan: apabila ditebang, ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak berhenti tumbuh. 8 Apabila akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggulnya mati di dalam debu, 9 maka bersemilah ia, setelah diciumnya air, dan dikeluarkannyalah ranting seperti semai. 10 Tetapi bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia, bila orang binasa, di manakah ia? 11 Seperti air menguap dari dalam tasik, dan sungai surut dan menjadi kering, 12 demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang lenyap, mereka tidak terjaga, dan tidak bangun dari tidurnya. (Ayub 14:7-12)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kita hidup di dunia hanya satu kali saja, oleh sebab itu kehidupan ini harus kita isi sedemikian rupa sehingga tidak akan kita sesali. Memang kehidupan kita di dunia ini tidak berlangsung secara berkali-kali. Sedangkan kualitas kehidupan kita sangatlah tergantung kepada bagaimana kita mengisi waktu yang kita miliki. Berarti setiap kita hanya memiliki satu kesempatan untuk menentukan apakah hidup yang kita jalani di dunia ini akan berakhir dengan penyesalan atau di dalam ucapan syukur kepada Tuhan, yaitu semasa kita masih hidup di dunia ini. Oleh sebab itu orang yang berhikmat tidak akan menyia-nyiakan waktu yang ia miliki untuk hal-hal yang tak berguna namun untuk perkara-perkara yang mulia.

Bahwasanya kehidupan di dunia ini hanya berlangsung satu kali saja itulah yang diutarakan oleh Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 14. Di situ dicatat ia membandingkan kehidupan manusia dengan sebatang pohon. Ia berkata bahwa bila sebatang pohon ditebang maka ia akan bertunas kembali. Namun "bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia." Lebih lanjut ia berkata: "Demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang

lenyap." Artinya kesempatan bagi manusia untuk hidup di dunia hanyalah berlangsung satu kali saja. Oleh sebab itu apabila orang ingin hidup bagaikan pohon yang berbuah maka ia wajib mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang berguna dan mulia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengisi kehidupan Anda secara bertanggung jawab? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kehidupanku di dunia ini hanyalah berlangsung satu kali saja, yaitu di dalam kehidupanku yang sekarang ini. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk mengisi kesempatan yang hanya satu kali ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun menyenangkan hati-Mu. Sebab hanya demikian barulah aku dapat berkata bahwa diriku telah mengisi kehidupanku secara bertanggung jawab. Aku menyadari bahwa untuk itu aku memerlukan anugerah-Mu. Sebab aku tidak akan mampu untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu hanya dengan mengandalkan upaya manusiawiku. Namun oleh pertolongan-Mu aku akan dapat hidup sesuai dengan rencana-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di saat aku lemah, tangan-Mu yang menopang dan menguatkan diriku. Di saat aku tidak mengetahui arah mana yang harus kutempuh, Engkau dengan hikmat-Mu menunjukkan jalan yang benar bagi diriku. Tuhan, aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku di dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

sikap hati yang mulia lainnya. Semua itu bukanlah sekadar perasaan, namun merupakan sikap hati yang harus ada di dalam diri orang yang ingin hidup di dalam kasih. Sikap hati yang tidak sekadar diungkapkan dalam bentuk kata-kata, namun harus diwujudkan di dalam tindakan-tindakan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mewujudkan kasih di dalam tindakan-tindakan Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau telah bertindak, yaitu dengan rela datang ke dunia dan lahir sebagai seorang manusia. Kasih yang bukan sekadar Engkau tunjukkan dalam kata-kata, namun di dalam pengorbanan diri sampai mati di kayu salib bagi manusia yang sebenarnya tidak pantas untuk dikasihi seperti diriku. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk mengikuti jejak-Mu. Yaitu dengan mengasihi diri-Mu lebih dari semua hal yang lain, dan mengasihi sesamaku seperti diriku sendiri. Sehingga dengan demikian aku hidup memenuhi kehendak-Mu dan diriku baru layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Hampir satu tahun telah kulalui di sepanjang tahun ini di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Tuntunan-Mu memungkinkan diriku untuk berjalan di jalan-jalan kemenangan yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Oleh sebab itu kembali aku memohon sertai dan bimbinglah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan dan jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **1Korintus 13**
- **Amsal 22**
- **Ayub 22-24**

21 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. 5 Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. 6 Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. 7 Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.
(1Korintus 13:4-7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kasih bukanlah sekadar suatu perasaan, namun sikap hati yang diwujudkan dalam tindakan. Tentu kasih melibatkan perasaan, sebab manusia adalah makhluk yang memiliki perasaan. Hanya saja lebih dari sekadar perasaan kasih juga merupakan suatu sikap hati. Karena sesungguhnya orang dapat mengambil keputusan apakah ia akan bersikap mengasihi pribadi tertentu atau membenci yang bersangkutan. Sikap hati yang mendorong orang untuk mewujudkannya di dalam tindakan. Oleh sebab itu bukan sekadar berdasarkan perkataan-perkataan yang ia ucapkan, namun dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seseorang kita dapat menilai kasih yang ada di dalam hati yang bersangkutan.

Bahwasanya kasih bukanlah sekadar perasaan namun sikap hati yang diwujudkan di dalam tindakan itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 13. Di situ ia menulis tentang berbagai wujud dari kasih. Antara lain ia berkata bahwa kasih itu adalah sabar, murah hati, tidak memegahkan diri, tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, dan berbagai

PENGANTAR IBADAH

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

18 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" 38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. 39 Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." 41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.
(Kisah Para Rasul 2:37-39, 41)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila Roh Kudus memenuhi hidup kita maka Dia akan memampukan kita untuk hidup melampaui keterbatasan yang membelenggu diri kita. Allah memahami bahwa kita adalah makhluk yang terbatas, sebagaimana layaknya semua manusia. Di dalam keterbatasan tersebut seringkali kita tidak sanggup untuk memenuhi maksud dan rencana Allah bagi umat-Nya. Namun kita tidak perlu berputus asa, sebab Allah bersedia untuk memenuhi hidup kita dengan Roh-Nya. Karena Roh Kudus adalah pribadi dari Allah itu sendiri, sehingga bila Ia memenuhi hidup kita maka kita akan dimampukan-Nya untuk hidup melampaui keterbatasan kita. Sebab sesungguhnya kuasa, hikmat dan kasih-Nya tidaklah terbatas.

Dampak dari hidup dipenuhi dengan Roh Kudus ini dapat kita lihat di dalam diri rasul Petrus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 2 Tuhan memenuhi janji-Nya, Ia memenuhi para murid-Nya dengan Roh Kudus. Segera sesudah itu Petrus dengan penuh keberanian berkhotbah di hadapan orang

banyak. Padahal lima puluh hari sebelumnya Petrus dan para murid Yesus lainnya menyembunyikan diri karena merasa takut terhadap orang Yahudi yang telah menangkap Yesus. Alhasil hari itu tiga ribu orang menjadi pengikut Kristus. Hal ini menunjukkan bahwa bila Roh Kudus memenuhi hidup kita maka kita akan dimampukan-Nya untuk hidup melampaui keterbatasan manusiawi kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan agar Anda dipenuhi dengan Roh Kudus? Sudahkah Anda senantiasa dipenuhi oleh Roh Allah itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Bapa, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau bersedia untuk berada dekat dengan diriku, bahkan memenuhi hidupku dengan diri-Mu sendiri. Melalui Roh-Mu yang kudus dan yang memenuhi hidupku Engkau memampukan diriku untuk hidup melampaui keterbatasanku. Aku menyadari betapa diriku memerlukan diri-Mu. Oleh sebab itu dengan rasa haus kepada-Mu aku datang merendahkan diri di hadapan-Mu. Dengan berharap kepada anugerah-Mu aku memohon genapilah janji-Mu, dan penuhilah senantiasa diriku dengan Roh-Mu.

Sebagaimana Engkau telah menyertai dan menuntun diriku di hari-hari yang lalu, aku percaya Engkau akan melakukan hal yang sama di sepanjang hari ini. Peganglah hidupku dengan tangan-Mu dan tetapkanlah langkah-langkah kehidupanku, karena aku ingin hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Pakailah hidupku sebagai alat yang memuliakan nama-Mu, dan yang membawa orang-orang di sekitarku untuk mengenal diri-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Kisah Para Rasul 2 ○ Amsal 19 ○ Ayub 15-17

fasik bukan secara sekilas namun dari sudut waktu yang kekal maka sesungguhnya: "Bencana untuk dia disimpan Allah bagi anak-anaknya." Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya kemujuran bagi orang fasik hanyalah bersifat sementara. Karena sebenarnya hukuman Allah sedang menanti diri mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda merasa iri terhadap kemujuran dari orang yang hidup di dalam kefasikan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ampunilah diriku apabila aku belum mampu mensyukuri kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Malahan sebaliknya aku merasa iri dengan kemujuran yang dialami oleh orang yang hidup di dalam kefasikan. Sekarang aku menyadari bahwa sesungguhnya kemujuran mereka bersifat sementara. Sebab sesungguhnya hukuman yang dari pada-Mu sedang menanti diri mereka. Kalau Engkau tidak segera menghukum orang-orang yang berbuat kejahatan tersebut, hal itu adalah karena besarnya anugerah-Mu. Yaitu karena Engkau masih memberi kesempatan kepada mereka untuk datang kepada-Mu di dalam pertobatan. Ya Tuhan, sungguh besar kemurahan-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami sampai kepada saat ini. Tak pernah Engkau meninggalkan diriku dan membiarkan diriku berjalan seorang diri. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai diriku, dengan firman-Mu Engkau telah menuntun hidupku. Aku sadar bahwa hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera yang penuh. Aku sungguh memerlukan kehadiran-Mu di dalam hidupku. Di dalam pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

20 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Mengapa orang fasik tetap hidup, menjadi tua, bahkan menjadi bertambah-tambah kuat? 8 Keturunan mereka tetap bersama mereka, dan anak cucu diperhatikan mereka. 9 Rumah-rumah mereka aman, tak ada ketakutan, pentung Allah tidak menimpa mereka. 17 Betapa sering pelita orang fasik dipadamkan, kebinasaan menimpa mereka, dan kesakitan dibagikan Allah kepada mereka dalam murka-Nya! 18 Mereka menjadi seperti jerami di depan angin, seperti sekam yang diterbangkan badai. 19 Bencana untuk dia disimpan Allah bagi anak-anaknya. Sebaiknya, orang itu sendiri diganjar Allah, supaya sadar. (Ayub 21:7-9, 17-19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kemujuran orang fasik hanya bersifat sementara, karena sesungguhnya hukuman Allah sedang menantikan mereka. Tidak jarang orang bertanya: "Mengapa orang fasik hidupnya mujur dan nyaman-nyaman saja, sedangkan orang yang hidup di dalam kebenaran justru menghadapi berbagai persoalan?" Memang kalau kita melihat kehidupan manusia secara sepintas saja maka tidak jarang kita dapati bahwa orang yang jahat hidupnya nampak sangat mujur. Namun apabila kita melihatnya dari sudut pandang kekekalan maka kita akan memahami bahwa di balik kehidupan yang bersifat sementara itu sesungguhnya hukuman Allah bagi orang fasik tersebut sedang menanti dirinya.

Kebenaran tentang akhir dari kehidupan orang yang fasik itu dikemukakan Ayub di dalam Ayub 21. Di situ ditulis ia berkata: "Mengapa orang fasik tetap hidup, menjadi tua, bahkan menjadi bertambah-tambah kuat?" Di sini Ayub menggambarkan pikiran orang tentang kemujuran dari orang yang fasik. Namun kemudian Ayub berkata apabila orang memandang kehidupan orang

PENGANTAR IBADAH

25 Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran! 26 Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN! … 27 TUHANlah Allah, Dia menerangi kita. Ikatkanlah korban hari raya itu dengan tali, pada tanduk-tanduk mezbah. (Mazmur 118:25-27)

18 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Tanpa pengetahuan kerajinan pun tidak baik; orang yang tergesa-gesa akan salah langkah. 3 Kebodohan menyesatkan jalan orang, lalu gusarlah hatinya terhadap TUHAN. (Amsal 19:2, 3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur untuk kemurahan-Mu, karena Engkau berkenan menuntun hidupku dengan hikmat-Mu. Hikmat yang memberikan pengetahuan kepadaku dan menolong diriku untuk menimbang dengan bijak sebelum bertindak. Sehingga dengan demikian kerajinanku tidak sia-sia dan langkah-langkah kehidupan yang kuambil tidak menjerumuskan diriku ke dalam kesesatan.

Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Dengan kasih setia yang tidak berkesudahan Engkau berkenan menyertai hidupku. Penyertaan-Mu itu memampukan diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, dan menjadi berkat bagi sesamaku. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

18 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan Tuhan untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

19 Ketahuilah, sekarang pun juga, Saksiku ada di sorga, Yang memberi kesaksian bagiku ada di tempat yang tinggi. 20 Sekalipun aku dicemoohkan oleh sahabat-sahabatku, namun ke arah Allah mataku menengadah sambil menangis, 21 supaya Ia memutuskan perkara antara manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan sesamanya. (Ayub 16:19-21)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang mahaadil, dan Ia tidak akan mengabaikan orang yang mengharapkan pembelaan-Nya. Merupakan suatu realitas yang pahit bahwa tidak semua orang dapat diandalkan. Ketika kita sedang mengalami kesukaran justru orang-orang yang dekat dengan diri kita berbalik dan mencemooh kita. Di dalam keadaan seperti itu bila kita berharap kepada manusia maka kita akan merasa kecewa. Namun bila kita mengarahkan mata kita dan berharap kepada Allah, kita tidak akan dikecewakan-Nya. Sebab Allah adalah adalah pribadi yang mahaadil. Ia selalu mengulurkan tangan-Nya tepat pada waktunya untuk membela dan menolong orang yang berharap kepada-Nya.

Kepedulian Allah terhadap orang yang berharap kepada-Nya ini dikemukakan Ayub dan dicatat di dalam Ayub 16. Di dalam penderitaan yang sangat berat yang sedang Ayub alami teman-temannya datang menengok dirinya. Bukannya menghibur dan menolong yang bersangkutan, justru sahabat-sahabatnya ini menekan dan menuduh Ayub bahwa ia telah berbuat berdosa sehingga Allah menghukum dirinya. Menghadapi cemooh dari para sahabatnya Ayub berkata: "...ke arah Allah mataku menengadah sambil menangis." Artinya kepada Allah ia menaruhkan pengharapan dan memohon pembelaan. Ayub yakin bahwa Allah adalah adil dan Ia tidak akan mengabaikan orang yang berharap kepada-Nya.

PENGANTAR IBADAH

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi ... (Mazmur 65:6)

20 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Mata yang congkak dan hati yang sombong, yang menjadi pelita orang fasik, adalah dosa. 5 Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan. (Amsal 21:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup dengan rendah hati seperti diri-Mu. Agar supaya dengan demikian aku tidak bertindak secara tergesa-gesa karena kesombongan yang ada di dalam hatiku. Sebab ketergesa-gesaan tersebut akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka. Sedangkan dengan hidup rendah hati serta bergantung kepada diri-Mu maka kelimpahan berkat-Mu akan kualami di dalam hidupku.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan waktuku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku tidak mengisinya dengan kesia-siaan. Namun oleh karena pertolongan Roh Kudus-Mu aku dapat melewati hari ini di dalam kemenangan dan di dalam hidup yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

mata ataupun tangan pada tubuh-Nya adalah sama-sama berharga di hadapan-Nya. Bukan itu saja, di dalam pemandangan-Nya kita semua adalah pribadi yang berguna.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa yang seharusnya menjadi tanggapan Anda terhadap penerimaan dan penghargaan Kristus terhadap diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia menerima diriku apa adanya. Di dalam kasih-Mu yang sangat besar itu Engkau memandang diriku sebagai pribadi yang berharga, karena sesungguhnya kasih-Mu telah mengangkat harkat hidupku. Engkau memandang diriku sebagai pribadi yang berharga bukan karena apa yang aku miliki ataupun yang telah kucapai di dalam hidupku, namun Engkau yang telah menciptakan diriku dengan tujuan yang mulia. Itu sebabnya Engkau memandang diriku sebagai pribadi berguna, yaitu berguna untuk memenuhi rencana-Mu yang mulia.

Kembali pagi hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk hari-hari yang telah kulalui di dalam anugerah-Mu. Kebaikan-Mu sungguh berlimpah-limpah dalam hidupku. Aku mempercayakan diriku di sepanjang hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku dengan sebaik-baiknya. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku. Jadikanlah diriku saluran berkat bagi orang-orang di sekitarku. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ 1Korintus 12 ○ Amsal 21 ○ Ayub 20-21

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda lakukan ketika keadaan di sekitar Anda mengecewakan diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil, dan kepada keadilan-Mu aku percaya. Ketika semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Oleh sebab itu kepada-Mu aku mengarahkan mataku, dan kepada belas kasihan-Mu aku mempercayakan hidupku. Memang hidup di dunia ini tidak mudah, namun kasih setia-Mu jauh lebih besar dari semua kesukaran yang kualami di dalam hidupku. Pada waktunya Engkau akan menerbitkan terang bagiku dan menghapus kegelapan yang meliputi hidupku. Tuhan, kepada-Mu aku berharap.

Menjelang akhir dari tahun ini kembali aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Hari demi hari telah kulewati di sepanjang tahun ini dengan bersandar kepada kasih setia-Mu. Aku bersyukur karena sungguh Engkau selalu dapat diandalkan. Banyak hal yang tidak dapat kupahami dalam kehidupan yang kujalani ini, namun satu hal yang kutahu yaitu Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Tuhan, aku menyerahkan hari-hari di hadapanku ke dalam tangan-Mu, genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit, setia-Mu sampai ke awan. (Mazmur 36:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus. 2 Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu.
(1Korintus 11: 1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hanya kalau kita telah hidup sesuai dengan teladan yang diberikan oleh Kristus barulah hidup kita patut diteladani oleh orang lain. Dunia ini memang penuh dengan tokoh yang patut kita contoh kehidupannya. Pengabdian, kejujuran, semangat juang dan banyak hal luhur lainnya dari orang-orang tersebut sangatlah menginspirasi diri kita. Hanya saja patut kita sadari bahwa mereka juga adalah manusia yang terbatas dan tidak sempurna. Itu sebabnya lebih dari sekadar meneladani kehidupan para tokoh tersebut, kita wajib hidup dengan meneladani Kristus. Dia adalah pribadi yang sempurna. Hanya bila kita telah hidup meneladani Kristus barulah kehidupan kita pantas untuk diteladani oleh orang lain.

Kaitan antara hidup meneladani Kristus dengan menjadi teladan bagi orang lain tersebut diutarakan rasul Paulus di dalam 1Korintus 11. Di situ ia menulis tentang bagaimana ia telah hidup meneladani Kristus. Atas dasar itu barulah ia merasa bahwa dirinya pantas untuk diteladani oleh orang lain. Tentang hal tersebut dengan lugas ia menulis: “Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.” Berarti Paulus menyadari bahwa dirinya baru patut diikuti oleh orang lain kalau ia sendiri sudah mengikuti contoh kehidupan yang diberikan oleh Yesus. Ia baru pantas untuk menjadi teladan bagi orang lain kalau dirinya sendiri telah hidup meneladani Kristus.

PENGANTAR IBADAH

1 Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. 2 Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah. (Mazmur 90:1, 2)

20 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

20 Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh. 21 Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau." 22 Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan. (1Korintus 12:20-22)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Di dalam Kristus semua orang yang percaya kepada-Nya adalah sama-sama berharga dan tidak ada yang tidak berguna. Pada umumnya orang menilai seseorang berdasarkan kedudukan, kekayaan, ataupun bakat dan kepandaian yang ia miliki. Semakin tinggi kedudukan seseorang, semakin limpah harta yang ia miliki, semakin banyak bakat yang ada pada dirinya, serta semakin pandai orang tersebut maka orang akan menganggap yang bersangkutan sebagai pribadi yang semakin berharga. Tetapi tidak demikian halnya bagi Kristus. Ia memandang setiap pengikut-Nya sebagai pribadi yang mulia, sama-sama berharganya dan tidak seorangpun di antara mereka yang tidak berguna di mata-Nya.

Penerimaan dan penghargaan Kristus terhadap semua pengikut-Nya ini diutarakan rasul Paulus dalam 1Korintus 12. Di situ ia menggambarkan para pengikut Kristus bagaikan anggota-anggota dari satu tubuh. Kemudian ia menulis bahwa semua anggota tubuh tersebut saling membutuhkan satu sama lain. Bahkan ia berkata: “Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.” Berarti sesungguhnya semua kita berharga di mata Kristus. Siapapun diri kita, entah berfungsi sebagai

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa saja yang perlu Anda lakukan agar Anda semakin mengenal Allah? Mengapa hal-hal itu yang perlu Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu sajalah aku dapat mengenal diri-Mu. Karena sesungguhnya di luar anugerah-Mu mata hatiku buta dan aku tidak dapat mengenal kebenaran yang hakiki, yaitu diri-Mu. Oleh anugerah-Mu aku dapat mengenal betapa besar kasih, kuasa dan kesetiaan-Mu itu. Di dalam pengenalan akan sifat-sifat-Mu itu aku dapat menghadapi segala keadaan dengan hati yang tegar, dan tidak berputus asa di tengah kesukaran. Karena aku yakin, di balik semuanya itu sudah tersedia pertolongan-Mu bagi diriku.

Tuhan, dengan Roh dan firman-Mu tuntunlah diriku untuk semakin mengenal diri-Mu. Bukan pengenalan sebatas pengetahuan belaka, namun pengenalan karena Engkau hadir dalam hidupku. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku memohon, sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengakhiri tahun ini di dalam sukacita yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah pantaskah kehidupan Anda diteladani oleh orang lain? Apakah dasar dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia. Kasih, kesetiaan, kerendahan hati, dan berbagai sifat-Mu yang lain sungguh sangat mulia. Oleh sebab itu Engkaulah teladan yang utama bagi hidupku. Dengan meneladani sifat-sifat-Mu itu mutu kehidupanku juga akan menjadi mulia. Hanya dengan hidup meneladani diri-Mu barulah diriku pantas untuk dicontoh oleh orang lain. Ampunilah diriku apabila aku belum dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu, karena kehidupanku masih jauh berbeda dari teladan yang Engkau berikan melalui kehidupan-Mu. Ubah dan bentuklah hatiku agar hidupku sehari-hari semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta-Mu dengan merendahkan diriku. Aku menyadari betapa diriku memerlukan diri-Mu. Di luar diri-Mu kehidupanku akan sia-sia dan tanpa makna. Hanya berada dekat dengan diri-Mu aku mengalami damai sejahtera dan sukacita yang berlimpah-limpah. Tuhan, sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Lakukanlah mujizat-mujizat-Mu di dalam hidupku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Izinkan diriku untuk mengakhiri tahun ini di dalam sukacita yang berasal dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **1Korintus 11**
- **Amsal 20**
- **Ayub 18-19**

19 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Terhadap segala jalan kejahatan aku menahan kakiku, supaya aku berpegang pada firman-Mu. (Mazmur 119:101)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya? 7 Orang benar yang bersih kelakuannya--berbahagialah keturunannya. 9 Siapakah dapat berkata: "Aku telah membersihkan hatiku, aku tahir dari pada dosaku?" (Amsal 20:6-7, 9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya oleh anugerah-Mu aku dapat hidup di dalam kebenaran. Karena sesungguhnya aku tidak akan mampu membersihkan hatiku dengan upayaku. Namun hanya karena Engkau telah membenarkan hidupku melalui pengorbanan-Mu barulah aku dapat hidup di dalam kebenaran di hadapan-Mu. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang mulia itu. Anugerah yang mengubah hidupku dan membentangkan masa depan yang baru bagi diriku.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolong diriku agar hidup dengan setia kepada tuntunan-Mu. Sebab hanya dengan berjalan sesuai firman-Mu barulah kelakuanku akan bersih dan indah di mata-Mu. Dengan demikian aku akan hidup berbahagia dari generasi ke generasi. Tuhan, berkatilah semua usahaku dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

19 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

25 Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. 26 Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah, 27 yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu. (Ayub 19:25-27)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengenal Allah akan hidup dengan tegar di masa yang sukar. Karena berbicara tentang kehidupan, tentu kita menyadari bahwasanya hidup ini tidaklah terlepas dari kesulitan. Di masa yang seperti itu tidak sedikit orang yang menjadi putus asa karena ia menyadari bahwa kemampuan dirinya terbatas dan tidak semua orang dapat ia harapkan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kasih, kuasa dan kesetiaan-Nya tidak terbatas sehingga Ia senantiasa dapat diandalkan. Oleh sebab itu bila kita sungguh-sungguh mengenal Allah dan bersandar kepada-Nya maka di masa yang sukar kita tetap dapat hidup dengan tegar memandang masa depan yang tidak akan mengecewakan.

Kita dapat melihat akibat dari pengenalan akan Allah ini pada diri Ayub seperti yang dicatat di dalam Ayub 19. Di tengah penderitaan yang ia alami, Ayub berkata: “Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu.” Pengenalan akan Allah ini mengakibatkan di masa yang sangat sulit ia tetap tidak berputus asa. Oleh karena itu lebih lanjut ia berkata: “Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku.” Artinya di masa yang sukar itu ia tetap dapat memandang masa depan dengan penuh pengharapan karena ia dengan sungguh-sungguh mengenal Allah yang kepada-Nya ia berharap.

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 16 - 22 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

22 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

2 Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah, perhatikanlah doaku! 3 Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, ... (Mazmur 61:2, 3)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 26:7-8, 12-14

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang rendah hati adalah pribadi yang mengakui ketidakterbatasan dari kuasa dan hikmat Allah dan di saat yang sama menyadari keterbatasan dari dirinya. Dengan kata lain, orang yang congkak tidak akan pernah sungguh-sungguh beriman kepada Allah. Di dalam kecongkakannya ia meremehkan Allah dan menganggap dirinya sendiri sebagai tuhan. Sebaliknya apabila orang sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas maka ia akan menyadari bahwa dirinya adalah makhluk yang terbatas. Di dalam kesadaran itu ia tidak akan menepuk dada dan menyombongkan diri. Sebaliknya dengan rendah hati ia akan mengagungkan Allah di dalam kehidupannya.

Kaitan antara iman dengan kerendahan hati ini dapat kita lihat di dalam Ayub 26. Di situ Ayub mengutarakan imannya, yaitu bahwa kuasa dan hikmat Allah adalah tidak terbatas. Tentang hal itu ia berkata bahwa Allah "telah meneduhkan laut dengan kuasa-Nya dan meremukkan Rahab dengan kebijaksanaan-Nya." Yang ia maksudkan dengan Rahab di sini adalah hewan laut yang besar. Kemudian dengan rendah hati Ayub mengakui keterbatasan dirinya dengan berkata: "Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?" Hal ini menunjukkan bahwa orang yang rendah hati adalah orang yang percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmatnya tidak terbatas, sedangkan dirinya adalah manusia yang terbatas.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya kuasa dan hikmat-Mu sungguh tidaklah terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau menciptakan segala yang ada dari yang tidak ada. Dengan hikmat-Mu Engkau mengatur alam ciptaan-Mu sehingga semuanya di dalam keadaan yang terkendali sesuai dengan kehendak-Mu. Kesadaran akan besarnya kuasa dan hikmat-Mu itu membawa diriku untuk juga menyadari betapa terbatasnya diriku di hadapan-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh bersyukur kepada-Mu. Karena jika Engkau mengasihi diriku, manusia yang terbatas ini, hal itu semata-mata karena anugerah-Mu yang besar bagi hidupku.

Dengan berharap kepada kasih dan anugerah-Mu itu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari-hari yang masih tersisa di tahun ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Supaya dengan demikian tahun ini bukan merupakan bentangan waktu yang sia-sia, namun yang bermakna dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

22 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 23:17, 18

17 Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa.
18 Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:17, 18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Karena Engkau mulia dan layak untuk menerima hormat dan pujianku. Ajarlah diriku untuk menaati tuntunan-Mu, dan tidak merasa iri kepada orang-orang yang berdosa. Tuntunlah diriku di masa depan yang telah Engkau rancangkan bagi hidupku. Karena sesungguhnya orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Siang hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon berkat-berkat-Mu. Berkatilah kehidupan rohaniku supaya hidupku semakin bertambah dewasa di dalam iman, dan kehidupanku menjadi persembahan yang harum di hadapan-Mu. Berkati juga kehidupan jasmaniku, dan jadikan semua yang kukerjakan mengalami keberhasilan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! 2 Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. (Mazmur 146:1, 2)

16 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ibrani 11:11, 12

PENGANTAR RENUNGAN

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang setia akan memungkinkan kita untuk melewati masa yang sukar dengan berkemenangan. Bahwasanya hidup di dunia ini tidaklah terlepas dari kesukaran merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri. Memang Allah tidak pernah berjanji bahwa kita sebagai umat-Nya akan hidup bebas dari kesukaran. Namun yang pasti Allah adalah pribadi yang setia, sehingga janji-Nya yang indah bagi umat-Nya tidak akan pernah diingkari-Nya. Oleh sebab itu orang yang percaya kepada kesetiaan-Nya tidak akan pernah dikecewakan-Nya. Di dalam iman tersebut kita akan mampu melewati masa yang sukar dan mengalami penggenapan dari janji-Nya tepat pada waktunya.

Bahwasanya iman kepada Allah tidak akan mengecewakan itulah yang dialami oleh Abraham dan Sara seperti yang ditulis di dalam Ibrani 11. Usia mereka sudah lanjut ketika Allah berjanji bahwa Ia akan memberkati mereka dengan keturunan. Sedangkan Sara adalah perempuan yang mandul. Tahun berganti tahun mereka belum juga dikaruniai anak. Artinya semakin sukar bagi mereka untuk berketurunan. Namun Abraham tetap percaya kepada janji Tuhan, "karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia." Iman yang tidak sia-sia. Karena pada waktunya Allah menggenapi janji-Nya, sehingga dari Abraham dan Sara terpancarlah keturunan yang tidak terhitung banyaknya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika janji-Nya belum kunjung Anda alami? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau setia dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Apabila semua yang di dunia ini berubah sehingga tidak dapat diandalkan, tidak demikian dengan diri-Mu. Apapun yang Engkau janjikan pasti akan Engkau genapi pada waktunya. Tidak ada satupun dari firman-Mu yang Engkau ingkari. Dengan bersandar pada kesetiaan-Mu itu kulewati setiap musim dalam kehidupanku. Aku yakin sesukar apapun kesulitan yang kualami kesetiaan-Mu lebih besar dari semuanya itu. Oleh sebab itu aku tidak mau berputus asa, karena aku yakin pada waktunya Engkau akan menggenapi rencana-Mu dalam hidupku.

Dengan bersyukur kepada-Mu aku menyambut hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang silam. Aku yakin sebagaimana Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di waktu yang lalu, hari ini Engkau akan kembali mengerjakan hal yang sama. Bawalah diriku untuk senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu, supaya dengan demikian kehidupanku merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Ibrani 11*** ● ***Amsal 17*** ● ***Ayub 11-12***

PENGANTAR IBADAH

16 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. (Mazmur 17:6)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 17:22

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. (Amsal 17:22)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, walaupun di dalam hidup ini berbagai kesukaran menghadang namun di dalam Engkau aku dapat menjalani hidupku dengan kegembiraan yang berlimpah-limpah. Sebab kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya, sehingga apapun kesukaran yang kuhadapi aku tidak akan membiarkan semangat hidupku menjadi patah. Dengan bersandar kepada kesetiaan-Mu aku menyongsong hari esok dengan penuh pengharapan.

Siang hari ini dengan berharap kepada-Mu aku mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Karena kalau Engkau menolong diriku maka tidak ada hal sesukar apapun yang tidak dapat kukerjakan. Aku memohon agar Engkau memberkati jerih lelahku dengan keberhasilan. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

22 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 14:4-5, 20

PENGANTAR RENUNGAN

Tanda dari pola pikir yang dewasa adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri dan hidup untuk menjadi berkat bagi orang lain. Karena pada dasarnya kedewasaan bukanlah sekadar masalah usia, namun tentang sikap hati. Tidak jarang orang yang walaupun sudah berusia lanjut namun karena sikap hatinya yang egois maka ia dipandang oleh banyak orang sebagai pribadi yang masih kekanak-kanakan. Sebaliknya walaupun seseorang masih berusia muda tetapi karena ia tidak mementingkan dirinya sendiri maka ia akan dinilai sebagai pribadi yang dewasa. Berarti sikap hati seseorang akan menentukan apakah pola pikir yang bersangkutan masih kekanak-kanakan atau sudah dewasa.

Kaitan antara sikap hati dengan kedewasaan di dalam pola pikir ini dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 14. Di situ ia memberi nasihat dengan menulis: “Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak..., tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu!” Nasihat ini merupakan kelanjutan dari nasihat agar orang bukan hanya berkata-kata dengan bahasa roh, namun lebih dari pada itu yaitu bernubuat. Alasannya adalah karena orang yang berbahasa Roh “membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.” Artinya ia menghendaki agar orang bukan hanya memikirkan dirinya sendiri, namun menjadi berkat untuk orang lain. Itulah tanda dari kedewasaan dalam pemikiran.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah dewasakah pola pikir Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup mengikuti teladan-Mu, yaitu tidak mementingkan diri sendiri namun hidup menjadi berkat bagi orang lain. Di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela datang ke dunia menjadi sama dengan manusia. Bukan untuk kenyamanan diri-Mu, namun demi menyelamatkan manusia yang berdosa seperti diriku. Dengan mengikuti jejak kasih-Mu itu aku akan menjadi dewasa di dalam pemikiran dan tidak tinggal tetap di dalam sifat-sifat yang kekanak-kanakan. Hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Pagi hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau telah menyertai diriku di hari-hari yang lalu. Aku menyambut hari yang baru yang Kau berikan kepadaku pada hari ini. Kesempatan yang baru yang Kau anugerahkan kepadaku untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar aku tidak mengisi hari ini dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan berkenan kepada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 14 ● Amsal 23 ● Ayub 25-26

PENGANTAR IBADAH

21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! 22 Sebab sengsara dan miskin aku, dan hatiku terluka dalam diriku. (Mazmur 109:21, 22)

21 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 23:10-12

PENGANTAR RENUNGAN

Bila Allah menguji manusia melalui penderitaan hal itu bukan karena Ia tidak mengetahui isi hati mereka, namun agar orang tersebut mengenal keadaan dirinya yang sebenarnya. Allah adalah pribadi yang mahatahu, sehingga tidak ada apapun yang tersembunyi dari mata-Nya. Ia dapat mengenal isi hati manusia tanpa orang tersebut perlu mengungkapkannya melalui perkataan maupun perbuatannya. Justru kita yang acapkali tidak mengenali isi hati kita yang sesungguhnya. Sehingga tak jarang kita salah menduga tentang diri kita sendiri. Itu sebabnya adakalanya Allah menguji kita melewati penderitaan. Bukan dengan maksud agar Ia mengetahui isi hati kita, namun agar kita mengenal keadaan hati kita yang sesungguhnya.

Tujuan Allah di dalam menguji manusia melalui penderitaan ini diutarakan oleh Ayub dan dicatat di dalam Ayub 23. Di situ ditulis keyakinan Ayub bahwa Allah mengetahui jalan hidupnya. Tentang hal tersebut ia berkata: "Karena Ia tahu jalan hidupku." Kemudian lebih jauh ia berkata: "Seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas." Artinya bila Allah menguji manusia melalui penderitaan hal tersebut bukanlah dengan maksud agar Ia mengetahui isi hati kita, karena Ia mahatahu. Namun adalah demi kebaikan kita, yaitu agar kita mengenal diri kita yang sebenarnya. Sehingga kita dapat menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya dan kitapun akan timbul seperti emas yang dimurnikan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana sepatutnya tanggapan Anda ketika Allah menguji Anda melalui penderitaan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Tidak ada apapun yang tersembunyi dari mata-Mu. Engkau mengetahui isi dari lubuk hatiku yang terdalam, dan Engkau mampu menilai hidupku dengan benar. Oleh sebab itu apabila Engkau menguji diriku dengan kesukaran sebenarnya hal itu adalah demi kebaikanku. Yaitu supaya aku mengetahui keadaan hatiku yang sesungguhnya. Sehingga dengan demikian aku ditolong untuk datang merendahkan diriku di hadapan-Mu dan memohon anugerah-Mu yang membaharui hidupku. Aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu itu.

Tuhan, hampir satu tahun telah kulalui di tahun yang penuh dengan anugerah-Mu ini. Tidak satu haripun Engkau meninggalkan diriku. Dengan kasih-Mu Engkau membentuk diriku agar menjadi semakin serupa dengan hati-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menggenggam hidupku, menetapkan langkah-langkah kehidupanku, dan mengarahkan diriku sesuai dengan rancangan-Mu. Engkau memurnikan hidupku agar semakin berkenan kepada-Mu. Di dalam semuanya itu aku merasakan kebaikan-Mu yang berlimpah-limpah. Aku menyerahkan hari ini dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:6)

16 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 12:13-15

PENGANTAR RENUNGAN

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat dan kuasa akan memampukan kita melewati masa yang sukar dengan berkemenangan. Di saat orang mengalami kesulitan tak jarang ia bertanya: "Di manakah Tuhan di dalam kesulitanku? Kalau Ia mengasihi aku dan kuasa-Nya tidak terbatas mengapa Ia membiarkan diriku mengalami kesukaran ini?" Tetapi kalau di dalam masa yang berat tersebut kita tetap percaya bahwa Allah adalah pribadi yang penuh hikmat dan kuasa, maka kita akan mampu melewati masa sulit tersebut tanpa berputus asa. Karena kita yakin bahwa di balik semuanya itu tangan Allah tetap bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi umat-Nya.

Iman bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat dan kuasa itulah yang ada pada diri Ayub. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ayub 12, di tengah masa sukar yang ia alami Ayub berkata: "Tetapi pada Allahlah hikmat dan kekuatan." Karena Allah penuh dengan hikmat maka "Dialah yang mempunyai pertimbangan dan pengertian." Karena Allah berkuasa maka "bila Ia membongkar, tidak ada yang dapat membangun kembali." Keyakinannya bahwa Allah berhikmat dan berkuasa ini memampukan Ayub melewati masa yang sukar dalam kehidupannya tersebut dengan tetap berserah kepada Tuhan. Sehingga di akhir kesukarannya ia mengalami pertolongan dan pemulihan Tuhan yang gilang gemilang.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika Anda melewati masa yang sukar? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hikmat dan kuasa-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu apapun tantangan kehidupan yang kualami aku tidak merasa gentar ataupun kecewa. Karena dengan hikmat dan kuasa-Mu Engkau pasti sanggup membuka jalan keluar bagi diriku. Dengan hikmat-Mu Engkau sanggup mengubah setiap kesukaran untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Dengan kuasa-Mu Engkau mampu mengendalikan segala perkara untuk menggenapi rencana-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Bentuklah hidupku sesuai dengan rencana-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau tidak membiarkan diriku melangkah ke jalan yang sesat, dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam kuasa-Mu Engkau melindungi diriku dari pada yang jahat. Engkau menolong diriku di dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Aku berterima kasih untuk semuanya itu. Kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

17 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ibrani 12:1-4

PENGANTAR RENUNGAN

Lebih daripada keadaan di sekitar kita, apa yang mengisi pikiran kitalah yang harus menentukan sikap hati kita dalam menjalani kehidupan ini. Memang situasi di sekitar kita dapat mempengaruhi keadaan hati kita. Namun perlu diingat bahwa selain berubah-ubah keadaan di sekitar kita juga tidak selalu berlangsung dengan mudah. Sehingga bila kita membiarkan hati kita sepenuhnya dikendalikan oleh keadaan di sekitar kita maka semangat juang kita akan mudah menjadi patah. Di sinilah pentingnya untuk mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus. Pikiran yang semacam itu akan memampukan kita untuk tetap gigih berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pengaruh dari pikiran terhadap kegigihan dalam berjuang ini diutarakan di dalam Ibrani 12. Di situ dinasihatkan agar para pengikut Kristus "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita." Artinya kita harus hidup dengan sikap yang gigih dan pantang menyerah di dalam perjuangan iman yang harus kita lewati. Untuk itu lebih jauh dinasihatkan: "Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa." Dengan kata lain, apabila kita mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus maka kita akan mampu berjuang dengan gigih sampai pada akhirnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengingat kasih dan kesetiaan Kristus? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa kasih dan kesetiaan-Mu sungguh sangatlah besar. Di dalam kasih-Mu Engkau telah rela datang ke dunia, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kesetiaan-Mu kepada kehendak Allah Bapa Engkau telah rela menderita di kayu salib sampai akhir demi menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa manusia. Dengan mengingat besarnya pengorbanan-Mu itu hatiku diteguhkan. Karena kasih dan kesetiaan-Mu itu menyanggupkan diriku untuk terus berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pagi hari ini aku datang menghadap hadirat-Mu dengan mengucap syukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Kau berikan kepadaku. Tolonglah diriku untuk dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Di tengah segala tantangan dan kesukaran yang kuhadapi aku percaya bahwa anugerah-Mu cukup bagi diriku. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan teguhkan imanku dalam menghadapi semua yang jahat. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Ibrani 12 ● Amsal 18 ● Ayub 13-14

PENGANTAR IBADAH

21 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar (Mazmur 80:2)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 22:6

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu. (Amsal 22:6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur karena Engkau bersedia membimbing diriku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Aku menyadari bahwa tidak mungkin aku dapat hidup di dalam kebenaran dengan mengandalkan kemampuanku sendiri. Karena sesungguhnya aku memerlukan anugerah-Mu di dalam semua sisi kehidupanku. Tolonglah diriku agar dapat hidup dengan menyenangkan hati-Mu.

Pada siang hari ini dengan bersandar kepada kemurahan-Mu aku memohon berkat-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Dengan hikmat-Mu sanggupkanlah diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar di dalam hidupku. Sehingga dengan demikian aku dapat mengisi hari ini sebagai hari yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:5)

21 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 13:4-7

PENGANTAR RENUNGAN

Kasih bukanlah sekadar suatu perasaan, namun sikap hati yang diwujudkan dalam tindakan. Tentu kasih melibatkan perasaan, sebab manusia adalah makhluk yang memiliki perasaan. Hanya saja lebih dari sekadar perasaan kasih juga merupakan suatu sikap hati. Karena sesungguhnya orang dapat mengambil keputusan apakah ia akan bersikap mengasihi pribadi tertentu atau membenci yang bersangkutan. Sikap hati yang mendorong orang untuk mewujudkannya di dalam tindakan. Oleh sebab itu bukan sekadar berdasarkan perkataan-perkataan yang ia ucapkan, namun dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seseorang kita dapat menilai kasih yang ada di dalam hati yang bersangkutan.

Bahwasanya kasih bukanlah sekadar perasaan namun sikap hati yang diwujudkan di dalam tindakan itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 13. Di situ ia menulis tentang berbagai wujud dari kasih. Antara lain ia berkata bahwa kasih itu adalah sabar, murah hati, tidak memegahkan diri, tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, dan berbagai sikap hati yang mulia lainnya. Semua itu bukanlah sekadar perasaan, namun merupakan sikap hati yang harus ada di dalam diri orang yang ingin hidup di dalam kasih. Sikap hati yang tidak sekadar diungkapkan dalam bentuk kata-kata, namun harus diwujudkan di dalam tindakan-tindakan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mewujudkan kasih di dalam tindakan-tindakan Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau telah bertindak, yaitu dengan rela datang ke dunia dan lahir sebagai seorang manusia. Kasih yang bukan sekadar Engkau tunjukkan dalam kata-kata, namun di dalam pengorbanan diri sampai mati di kayu salib bagi manusia yang sebenarnya tidak pantas untuk dikasihi seperti diriku. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk mengikuti jejak-Mu. Yaitu dengan mengasihi diri-Mu lebih dari semua hal yang lain, dan mengasihi sesamaku seperti diriku sendiri. Sehingga dengan demikian aku hidup memenuhi kehendak-Mu dan diriku baru layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Hampir satu tahun telah kulalui di sepanjang tahun ini di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Tuntunan-Mu memungkinkan diriku untuk berjalan di jalan-jalan kemenangan yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Oleh sebab itu kembali aku memohon sertai dan bimbinglah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan dan jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 13 ● Amsal 22 ● Ayub 22-24

PENGANTAR IBADAH

Aku ini orang asing di dunia, janganlah sembunyikan perintah-perintah-Mu terhadap aku. (Mazmur 119:19)

17 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 18:1, 2

1 Orang yang menyendiri, mencari keinginannya, amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan. 2 Orang bebal tidak suka kepada pengertian, hanya suka membeberkan isi hatinya. (Amsal 18:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup dengan sikap yang rendah hati serta terbuka terhadap nasihat firman-Mu. Aku menyadari akan keterbatasan dari pengertianku, oleh sebab itu aku memerlukan tuntunan dari hikmat-Mu di dalam hidupku. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup menurut keinginanku sendiri tetapi berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup memuliakan nama-Mu.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Mampukanlah diriku mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Di dalam penyertaan-Mu aku akan mampu mengatasi semua rintangan yang menghadang hidupku. Di dalam tuntunan Roh-Mu aku dapat berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap dan percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

2 Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, janganlah bersembunyi terhadap permohonanku! 3 Perhatikanlah aku dan jawablah aku! ... (Mazmur 55:2, 3)

17 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 14:7-12

PENGANTAR RENUNGAN

Kita hidup di dunia hanya satu kali saja, oleh sebab itu kehidupan ini harus kita isi sedemikian rupa sehingga tidak akan kita sesali. Memang kehidupan kita di dunia ini tidak berlangsung secara berkali-kali. Sedangkan kualitas kehidupan kita sangatlah tergantung kepada bagaimana kita mengisi waktu yang kita miliki. Berarti setiap kita hanya memiliki satu kesempatan untuk menentukan apakah hidup yang kita jalani di dunia ini akan berakhir dengan penyesalan atau di dalam ucapan syukur kepada Tuhan, yaitu semasa kita masih hidup di dunia ini. Oleh sebab itu orang yang berhikmat tidak akan menyia-nyiakan waktu yang ia miliki untuk hal-hal yang tak berguna namun untuk perkara-perkara yang mulia.

Bahwasanya kehidupan di dunia ini hanya berlangsung satu kali saja itulah yang diutarakan oleh Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 14. Di situ dicatat ia membandingkan kehidupan manusia dengan sebatang pohon. Ia berkata bahwa bila sebatang pohon ditebang maka ia akan bertunas kembali. Namun "bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia." Lebih lanjut ia berkata: "Demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang lenyap." Artinya kesempatan bagi manusia untuk hidup di dunia hanyalah berlangsung satu kali saja. Oleh sebab itu apabila orang ingin hidup bagaikan pohon yang berbuah maka ia wajib mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang berguna dan mulia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengisi kehidupan Anda secara bertanggung jawab? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kehidupanku di dunia ini hanyalah berlangsung satu kali saja, yaitu di dalam kehidupanku yang sekarang ini. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk mengisi kesempatan yang hanya satu kali ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun menyenangkan hati-Mu. Sebab hanya demikian barulah aku dapat berkata bahwa diriku telah mengisi kehidupanku secara bertanggung jawab. Aku menyadari bahwa untuk itu aku memerlukan anugerah-Mu. Sebab aku tidak akan mampu untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu hanya dengan mengandalkan upaya manusiawiku. Namun oleh pertolongan-Mu aku akan dapat hidup sesuai dengan rencana-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di saat aku lemah, tangan-Mu yang menopang dan menguatkan diriku. Di saat aku tidak mengetahui arah mana yang harus kutempuh, Engkau dengan hikmat-Mu menunjukkan jalan yang benar bagi diriku. Tuhan, aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku di dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:12)

20 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 21:7-9, 17-19

PENGANTAR RENUNGAN

Kemujuran orang fasik hanya bersifat sementara, karena sesungguhnya hukuman Allah sedang menantikan mereka. Tidak jarang orang bertanya: "Mengapa orang fasik hidupnya mujur dan nyaman-nyaman saja, sedangkan orang yang hidup di dalam kebenaran justru menghadapi berbagai persoalan?" Memang kalau kita melihat kehidupan manusia secara sepintas saja maka tidak jarang kita dapati bahwa orang yang jahat hidupnya nampak sangat mujur. Namun apabila kita melihatnya dari sudut pandang kekekalan maka kita akan memahami bahwa di balik kehidupan yang bersifat sementara itu sesungguhnya hukuman Allah bagi orang fasik tersebut sedang menanti dirinya.

Kebenaran tentang akhir dari kehidupan orang yang fasik itu dikemukakan Ayub di dalam Ayub 21. Di situ ditulis ia berkata: "Mengapa orang fasik tetap hidup, menjadi tua, bahkan menjadi bertambah-tambah kuat?" Di sini Ayub menggambarkan pikiran orang tentang kemujuran dari orang yang fasik. Namun kemudian Ayub berkata apabila orang memandang kehidupan orang fasik bukan secara sekilas namun dari sudut waktu yang kekal maka sesungguhnya: "Bencana untuk dia disimpan Allah bagi anak-anaknya." Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya kemujuran bagi orang fasik hanyalah bersifat sementara. Karena sebenarnya hukuman Allah sedang menanti diri mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda merasa iri terhadap kemujuran dari orang yang hidup di dalam kefasikan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ampunilah diriku apabila aku belum mampu mensyukuri kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Malahan sebaliknya aku merasa iri dengan kemujuran yang dialami oleh orang yang hidup di dalam kefasikan. Sekarang aku menyadari bahwa sesungguhnya kemujuran mereka bersifat sementara. Sebab sesungguhnya hukuman yang dari pada-Mu sedang menanti diri mereka. Kalau Engkau tidak segera menghukum orang-orang yang berbuat kejahatan tersebut, hal itu adalah karena besarnya anugerah-Mu. Yaitu karena Engkau masih memberi kesempatan kepada mereka untuk datang kepada-Mu di dalam pertobatan. Ya Tuhan, sungguh besar kemurahan-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami sampai kepada saat ini. Tak pernah Engkau meninggalkan diriku dan membiarkan diriku berjalan seorang diri. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai diriku, dengan firman-Mu Engkau telah menuntun hidupku. Aku sadar bahwa hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera yang penuh. Aku sungguh memerlukan kehadiran-Mu di dalam hidupku. Di dalam pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi ... (Mazmur 65:6)

20 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 21:4, 5

4 Mata yang congkak dan hati yang sombong, yang menjadi pelita orang fasik, adalah dosa. 5 Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan. (Amsal 21:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup dengan rendah hati seperti diri-Mu. Agar supaya dengan demikian aku tidak bertindak secara tergesa-gesa karena kesombongan yang ada di dalam hatiku. Sebab ketergesa-gesaan tersebut akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka. Sedangkan dengan hidup rendah hati serta bergantung kepada diri-Mu maka kelimpahan berkat-Mu akan kualami di dalam hidupku.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan waktuku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku tidak mengisinya dengan kesia-siaan. Namun oleh karena pertolongan Roh Kudus-Mu aku dapat melewati hari ini di dalam kemenangan dan di dalam hidup yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

18 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Kisah Para Rasul 2:37-39, 41

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila Roh Kudus memenuhi hidup kita maka Dia akan memampukan kita untuk hidup melampaui keterbatasan yang membelenggu diri kita. Allah memahami bahwa kita adalah makhluk yang terbatas, sebagaimana layaknya semua manusia. Di dalam keterbatasan tersebut seringkali kita tidak sanggup untuk memenuhi maksud dan rencana Allah bagi umat-Nya. Namun kita tidak perlu berputus asa, sebab Allah bersedia untuk memenuhi hidup kita dengan Roh-Nya. Karena Roh Kudus adalah pribadi dari Allah itu sendiri, sehingga bila Ia memenuhi hidup kita maka kita akan dimampukan-Nya untuk hidup melampaui keterbatasan kita. Sebab sesungguhnya kuasa, hikmat dan kasih-Nya tidaklah terbatas.

Dampak dari hidup dipenuhi dengan Roh Kudus ini dapat kita lihat di dalam diri rasul Petrus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 2 Tuhan memenuhi janji-Nya, Ia memenuhi para murid-Nya dengan Roh Kudus. Segera sesudah itu Petrus dengan penuh keberanian berkhotbah di hadapan orang banyak. Padahal lima puluh hari sebelumnya Petrus dan para murid Yesus lainnya menyembunyikan diri karena merasa takut terhadap orang Yahudi yang telah menangkap Yesus. Alhasil hari itu tiga ribu orang menjadi pengikut Kristus. Hal ini menunjukkan bahwa bila Roh Kudus memenuhi hidup kita maka kita akan dimampukan-Nya untuk hidup melampaui keterbatasan manusiawi kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan agar Anda dipenuhi dengan Roh Kudus? Sudahkah Anda senantiasa dipenuhi oleh Roh Allah itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Bapa, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau bersedia untuk berada dekat dengan diriku, bahkan memenuhi hidupku dengan diri-Mu sendiri. Melalui Roh-Mu yang kudus dan yang memenuhi hidupku Engkau memampukan diriku untuk hidup melampaui keterbatasanku. Aku menyadari betapa diriku memerlukan diri-Mu. Oleh sebab itu dengan rasa haus kepada-Mu aku datang merendahkan diri di hadapan-Mu. Dengan berharap kepada anugerah-Mu aku memohon genapilah janji-Mu, dan penuhilah senantiasa diriku dengan Roh-Mu.

Sebagaimana Engkau telah menyertai dan menuntun diriku di hari-hari yang lalu, aku percaya Engkau akan melakukan hal yang sama di sepanjang hari ini. Peganglah hidupku dengan tangan-Mu dan tetapkanlah langkah-langkah kehidupanku, karena aku ingin hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Pakailah hidupku sebagai alat yang memuliakan nama-Mu, dan yang membawa orang-orang di sekitarku untuk mengenal diri-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Kisah Para Rasul 2 ● Amsal 19 ● Ayub 15-17

PENGANTAR IBADAH

18 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

25 Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran! 26 Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN! ... 27 TUHANlah Allah, Dia menerangi kita. Ikatkanlah korban hari raya itu dengan tali, pada tanduk-tanduk mezbah. (Mazmur 118:25-27)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 19:2, 3

2 Tanpa pengetahuan kerajinan pun tidak baik; orang yang tergesa-gesa akan salah langkah. 3 Kebodohan menyesatkan jalan orang, lalu gusarlah hatinya terhadap TUHAN. (Amsal 19:2, 3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur untuk kemurahan-Mu, karena Engkau berkenan menuntun hidupku dengan hikmat-Mu. Hikmat yang memberikan pengetahuan kepadaku dan menolong diriku untuk menimbang dengan bijak sebelum bertindak. Sehingga dengan demikian kerajinanku tidak sia-sia dan langkah-langkah kehidupan yang kuambil tidak menjerumuskan diriku ke dalam kesesatan.

Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Dengan kasih setia yang tidak berkesudahan Engkau berkenan menyertai hidupku. Penyertaan-Mu itu memampukan diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, dan menjadi berkat bagi sesamaku. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

20 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

1 Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. 2 Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah. (Mazmur 90:1, 2)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 12:20-22

PENGANTAR RENUNGAN

Di dalam Kristus semua orang yang percaya kepada-Nya adalah sama-sama berharga dan tidak ada yang tidak berguna. Pada umumnya orang menilai seseorang berdasarkan kedudukan, kekayaan, ataupun bakat dan kepandaian yang ia miliki. Semakin tinggi kedudukan seseorang, semakin limpah harta yang ia miliki, semakin banyak bakat yang ada pada dirinya, serta semakin pandai orang tersebut maka orang akan menganggap yang bersangkutan sebagai pribadi yang semakin berharga. Tetapi tidak demikian halnya bagi Kristus. Ia memandang setiap pengikut-Nya sebagai pribadi yang mulia, sama-sama berharganya dan tidak seorangpun di antara mereka yang tidak berguna di mata-Nya.

Penerimaan dan penghargaan Kristus terhadap semua pengikut-Nya ini diutarakan rasul Paulus dalam 1Korintus 12. Di situ ia menggambarkan para pengikut Kristus bagaikan anggota-anggota dari satu tubuh. Kemudian ia menulis bahwa semua anggota tubuh tersebut saling membutuhkan satu sama lain. Bahkan ia berkata: "Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan." Berarti sesungguhnya semua kita berharga di mata Kristus. Siapapun diri kita, entah berfungsi sebagai mata ataupun tangan pada tubuh-Nya adalah sama-sama berharga di hadapan-Nya. Bukan itu saja, di dalam pemandangan-Nya kita semua adalah pribadi yang berguna.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa yang seharusnya menjadi tanggapan Anda terhadap penerimaan dan penghargaan Kristus terhadap diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia menerima diriku apa adanya. Di dalam kasih-Mu yang sangat besar itu Engkau memandang diriku sebagai pribadi yang berharga, karena sesungguhnya kasih-Mu telah mengangkat harkat hidupku. Engkau memandang diriku sebagai pribadi yang berharga bukan karena apa yang aku miliki ataupun yang telah kucapai di dalam hidupku, namun Engkau yang telah menciptakan diriku dengan tujuan yang mulia. Itu sebabnya Engkau memandang diriku sebagai pribadi berguna, yaitu berguna untuk memenuhi rencana-Mu yang mulia.

Kembali pagi hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk hari-hari yang telah kulalui di dalam anugerah-Mu. Kebaikan-Mu sungguh berlimpah-limpah dalam hidupku. Aku mempercayakan diriku di sepanjang hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku dengan sebaik-baiknya. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku. Jadikanlah diriku saluran berkat bagi orang-orang di sekitarku. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *1Korintus 12* ● *Amsal 21* ● *Ayub 20-21

PENGANTAR IBADAH

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

19 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 19:25-27

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengenal Allah akan hidup dengan tegar di masa yang sukar. Karena berbicara tentang kehidupan, tentu kita menyadari bahwasanya hidup ini tidaklah terlepas dari kesulitan. Di masa yang seperti itu tidak sedikit orang yang menjadi putus asa karena ia menyadari bahwa kemampuan dirinya terbatas dan tidak semua orang dapat ia harapkan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kasih, kuasa dan kesetiaan-Nya tidak terbatas sehingga Ia senantiasa dapat diandalkan. Oleh sebab itu bila kita sungguh-sungguh mengenal Allah dan bersandar kepada-Nya maka di masa yang sukar kita tetap dapat hidup dengan tegar memandang masa depan yang tidak akan mengecewakan.

Kita dapat melihat akibat dari pengenalan akan Allah ini pada diri Ayub seperti yang dicatat di dalam Ayub 19. Di tengah penderitaan yang ia alami, Ayub berkata: "Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu." Pengenalan akan Allah ini mengakibatkan di masa yang sangat sulit ia tetap tidak berputus asa. Oleh karena itu lebih lanjut ia berkata: "Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku." Artinya di masa yang sukar itu ia tetap dapat memandang masa depan dengan penuh pengharapan karena ia dengan sungguh-sungguh mengenal Allah yang kepada-Nya ia berharap.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apa saja yang perlu Anda lakukan agar Anda semakin mengenal Allah? Mengapa hal-hal itu yang perlu Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu sajalah aku dapat mengenal diri-Mu. Karena sesungguhnya di luar anugerah-Mu mata hatiku buta dan aku tidak dapat mengenal kebenaran yang hakiki, yaitu diri-Mu. Oleh anugerah-Mu aku dapat mengenal betapa besar kasih, kuasa dan kesetiaan-Mu itu. Di dalam pengenalan akan sifat-sifat-Mu itu aku dapat menghadapi segala keadaan dengan hati yang tegar, dan tidak berputus asa di tengah kesukaran. Karena aku yakin, di balik semuanya itu sudah tersedia pertolongan-Mu bagi diriku.

Tuhan, dengan Roh dan firman-Mu tuntunlah diriku untuk semakin mengenal diri-Mu. Bukan pengenalan sebatas pengetahuan belaka, namun pengenalan karena Engkau hadir dalam hidupku. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku memohon, sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengakhiri tahun ini di dalam sukacita yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan Tuhan untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

18 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 16:19-21

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang mahaadil, dan Ia tidak akan mengabaikan orang yang mengharapkan pembelaan-Nya. Merupakan suatu realitas yang pahit bahwa tidak semua orang dapat diandalkan. Ketika kita sedang mengalami kesukaran justru orang-orang yang dekat dengan diri kita berbalik dan mencemooh kita. Di dalam keadaan seperti itu bila kita berharap kepada manusia maka kita akan merasa kecewa. Namun bila kita mengarahkan mata kita dan berharap kepada Allah, kita tidak akan dikecewakan-Nya. Sebab Allah adalah adalah pribadi yang mahaadil. Ia selalu mengulurkan tangan-Nya tepat pada waktunya untuk membela dan menolong orang yang berharap kepada-Nya.

Kepedulian Allah terhadap orang yang berharap kepada-Nya ini dikemukakan Ayub dan dicatat di dalam Ayub 16. Di dalam penderitaan yang sangat berat yang sedang Ayub alami teman-temannya datang menengok dirinya. Bukannya menghibur dan menolong yang bersangkutan, justru sahabat-sahabatnya ini menekan dan menuduh Ayub bahwa ia telah berbuat berdosa sehingga Allah menghukum dirinya. Menghadapi cemooh dari para sahabatnya Ayub berkata: "...ke arah Allah mataku menengadah sambil menangis." Artinya kepada Allah ia menaruhkan pengharapan dan memohon pembelaan. Ayub yakin bahwa Allah adalah adil dan Ia tidak akan mengabaikan orang yang berharap kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda lakukan ketika keadaan di sekitar Anda mengecewakan diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil, dan kepada keadilan-Mu aku percaya. Ketika semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Oleh sebab itu kepada-Mu aku mengarahkan mataku, dan kepada belas kasihan-Mu aku mempercayakan hidupku. Memang hidup di dunia ini tidak mudah, namun kasih setia-Mu jauh lebih besar dari semua kesukaran yang kualami di dalam hidupku. Pada waktunya Engkau akan menerbitkan terang bagiku dan menghapus kegelapan yang meliputi hidupku. Tuhan, kepada-Mu aku berharap.

Menjelang akhir dari tahun ini kembali aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Hari demi hari telah kulewati di sepanjang tahun ini dengan bersandar kepada kasih setia-Mu. Aku bersyukur karena sungguh Engkau selalu dapat diandalkan. Banyak hal yang tidak dapat kupahami dalam kehidupan yang kujalani ini, namun satu hal yang kutahu yaitu Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Tuhan, aku menyerahkan hari-hari di hadapanku ke dalam tangan-Mu, genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit, setia-Mu sampai ke awan. (Mazmur 36:6)

19 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 11: 1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Hanya kalau kita telah hidup sesuai dengan teladan yang diberikan oleh Kristus barulah hidup kita patut diteladani oleh orang lain. Dunia ini memang penuh dengan tokoh yang patut kita contoh kehidupannya. Pengabdian, kejujuran, semangat juang dan banyak hal luhur lainnya dari orang-orang tersebut sangatlah menginspirasi diri kita. Hanya saja patut kita sadari bahwa mereka juga adalah manusia yang terbatas dan tidak sempurna. Itu sebabnya lebih dari sekadar meneladani kehidupan para tokoh tersebut, kita wajib hidup dengan meneladani Kristus. Dia adalah pribadi yang sempurna. Hanya bila kita telah hidup meneladani Kristus barulah kehidupan kita pantas untuk diteladani oleh orang lain.

Kaitan antara hidup meneladani Kristus dengan menjadi teladan bagi orang lain tersebut diutarakan rasul Paulus di dalam 1Korintus 11. Di situ ia menulis tentang bagaimana ia telah hidup meneladani Kristus. Atas dasar itu barulah ia merasa bahwa dirinya pantas untuk diteladani oleh orang lain. Tentang hal tersebut dengan lugas ia menulis: “Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.” Berarti Paulus menyadari bahwa dirinya baru patut diikuti oleh orang lain kalau ia sendiri sudah mengikuti contoh kehidupan yang diberikan oleh Yesus. Ia baru pantas untuk menjadi teladan bagi orang lain kalau dirinya sendiri telah hidup meneladani Kristus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah pantaskah kehidupan Anda diteladani oleh orang lain? Apakah dasar dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia. Kasih, kesetiaan, kerendahan hati, dan berbagai sifat-Mu yang lain sungguh sangat mulia. Oleh sebab itu Engkaulah teladan yang utama bagi hidupku. Dengan meneladani sifat-sifat-Mu itu mutu kehidupanku juga akan menjadi mulia. Hanya dengan hidup meneladani diri-Mu barulah diriku pantas untuk dicontoh oleh orang lain. Ampunilah diriku apabila aku belum dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu, karena kehidupanku masih jauh berbeda dari teladan yang Engkau berikan melalui kehidupan-Mu. Ubah dan bentuklah hatiku agar hidupku sehari-hari semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta-Mu dengan merendahkan diriku. Aku menyadari betapa diriku memerlukan diri-Mu. Di luar diri-Mu kehidupanku akan sia-sia dan tanpa makna. Hanya berada dekat dengan diri-Mu aku mengalami damai sejahtera dan sukacita yang berlimpah-limpah. Tuhan, sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Lakukanlah mujizat-mujizat-Mu di dalam hidupku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Izinkan diriku untuk mengakhiri tahun ini di dalam sukacita yang berasal dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 11 ● Amsal 20 ● Ayub 18-19

PENGANTAR IBADAH

Terhadap segala jalan kejahatan aku menahan kakiku, supaya aku berpegang pada firman-Mu. (Mazmur 119:101)

19 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 20:6-7, 9

6 Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya? 7 Orang benar yang bersih kelakuannya--berbahagialah keturunannya. 9 Siapakah dapat berkata: "Aku telah membersihkan hatiku, aku tahir dari pada dosaku?" (Amsal 20:6-7, 9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya oleh anugerah-Mu aku dapat hidup di dalam kebenaran. Karena sesungguhnya aku tidak akan mampu membersihkan hatiku dengan upayaku. Namun hanya karena Engkau telah membenarkan hidupku melalui pengorbanan-Mu barulah aku dapat hidup di dalam kebenaran di hadapan-Mu. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang mulia itu. Anugerah yang mengubah hidupku dan membentangkan masa depan yang baru bagi diriku.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolong diriku agar hidup dengan setia kepada tuntunan-Mu. Sebab hanya dengan berjalan sesuai firman-Mu barulah kelakuanku akan bersih dan indah di mata-Mu. Dengan demikian aku akan hidup berbahagia dari generasi ke generasi. Tuhan, berkatilah semua usahaku dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*